BAB III

PELAKSANAN KERJA PRAKTEK

3.1 Bidang Pelaksanaan Kerja Praktek

Dalam pelaksanaan kerja praktek penulis ditempatkan pada bagian keuangan yang ada di BAPPEDA kota Bandung, dalam pelaksanaan tersebut penulis diberikan pengarahan dan bimbingan mengenai kegiatan instansi.

Adapun secara umum tugas-tugas lain bagian keuangan yaitu sebagai berikut :

1. Penyusunan rencana dan program pengelolaan administrasi keuangan dan program kerja Dinas;
2. Pelaksanaan pengelolaan administrasi keuangan meliputi kegiatan penyiapan bahan penyusunan rencana anggaran, koordinasi penyusunan anggaran, koordinasi pengelola dan pengendali keuangan dan menyusun laporan keuangan Dinas;
3. Evaluasi dan pelaporan lingkup pengelolaan administrasi keuangan dan program kerja Dinas.

3.1.1 Pengertian Anggaran, Belanja, Anggaran Belanja

3.1.1.1 Pengertian Anggaran

Anggaran sangat penting bagi sebuah perusahaan karena anggaran berfungsi sebagai tolak ukur penilaian kemajuan perusahaan dalam mencapai tujuannya.

created with nitroPDF professional
download the free trial online at nitropdf.com/professional

Anggaran berguna dalam proses perencanaan karena anggaran dapat meningkatkan komunikasi dan koordinasi, begitu juga dalam proses pengendalian anggaran berguna karena menyediakan basis untuk pengevaluasian kerja. Anggaran memperlihatkan biaya dan pendapatan yang diharapkan untuk setiap departemen. Oleh karena itu, anggaran memberikan tolak ukur bagi evaluasi kinerja aktual departemen.

Pengertian anggaran (*budget*) dalam arti sempit adalah rencana kerja keuangan sedangkan dalam arti luas yaitu anggaran merupakan suatu proses yang terus menerus yang dimulai dari tahap penyusunan anggaran sampai pada tahap pengesahan dan pertanggungjawaban oleh pihak yang terkait.

Ada beberapa pengertian anggaran :

Menurut (Simamora, 2003 : 320) menyatakan bahwa :

> Anggaran (*budget*) adalah sebuah rencana yang memperlihatkan tujuan perusahaan dan bagaimana manajemen bermaksud memperoleh dan menggunakan sumber daya tersebut untuk mencapai tujuan tadi.

Sedangkan menurut (Nafarin, 2004 : 9) :

> Anggaran adalah suatu rencana tertulis mengenai kegiatan suatu organisasi yang dinyatakan secara kualitatif dan umumnya dinyatakan dalam satuan uang untuk jangka waktu tertentu.

Berdasarkan pendapat dari para ahli diatas, dapat ditarik kesimpulan bahwa anggaran adalah suatu rencana yang disusun secara sistematis yang memperlihatkan tujuan perusahaan pada satu waktu (periode) tertentu.

created with nitroPDF professional
download the free trial online at nitropdf.com/professional

Anggaran menjadi landasan yang penting untuk mengevaluasi kinerja perusahaan. Oleh karena itu, anggaran mendorong efisiensi dan berfungsi sebagai penangkal pemborosan dan inefisiensi proses penyusunan sebuah anggaran memaksa manajer untuk mempertimbangkan secara cermat tujuan dan sasaran perusahaan menetapkan instrumen untuk mencapainya. Anggaran juga membantu mengkoordinasikan aktivitas-aktivitas manajer. Anggaran yang disusun secara masak-masak merupakan standar yang paling baik untuk membandingkan kinerja aktual. Hal ini dikarenakan anggaran menampung taksiran dampak semua varibel yang diprediksikan sewaktu anggaran tadi disusun.

3.1.1.2 Pengertian Belanja

Belanja daerah merupakan penurunan dalam manfaat ekonomis selama periode tertentu dalam bentuk arus keluar, arus defisit aset, atau terjadinya karena utang yang mengakibatkan berkurangnya ekuitas dana, selain yang berkaitan dengan distribusi kepada para peserta ekuitas pada pemerintah daerah tersebut.

Menurut Abdul hakim (2002:68) menyatakan bahwa :

> Belanja adalah semua pengeluaran pemerintah daerah pada suatu periode anggaran.

Sedangkan definisi belanja menurut IASC (2002:62) adalah :

> Penurunan dalam manfaat ekonomi selama periode akuntansi dalam bentuk arus keluar atau deplesi aset atau terjadinya utang yang mengakibatkan berkurangnya ekuitas dana, selain yang berkaitan dengan retribusi kepada para peserta ekuitas dana.

created with nitroPDF professional
download the free trial online at nitropdf.com/professional

3.1.1.3 Pengertian Anggaran Belanja

Anggaran belanja merupakan pedoman pelaksanaan kegiatan pengeluaran keuangan daerah yang disusun untuk kurun waktu tertentu. Dengan kata lain, anggaran belanja menggambarkan seluruh kebijaksanaan yang dilakukan oleh pemerintah daerah dan merupakan suatu sarana untuk mewujudkan pembangunan daerah yang luas, nyata dan bertanggungjawab.

Menurut http://id.wikipedia.org/wiki/Anggaran_belanja, adalah :

> Anggaran belanja umumnya merujuk pada daftar rencana seluruh biaya dan pendapatan. Anggaran belanja merupakan konsep penting dalam ekonomi mikro, yang menggunakan garis anggaran untuk mengilustrasikan penjualan antara 2 barang atau lebih. Dengan kata lain, anggaran belanja merupakan rencana organisasi yang dinyatakan dalam istilah moneter.Terdapat berbagai jenis anggaran belanja, yakni anggaran belanja penjualan, anggaran belanja produksi, anggaran belanja tunai, anggaran belanja pemasaran, anggaran belanja proyek, anggaran belanja pendapatan, dan anggaran belanja ekspeditur.

Menurut Aliminsyah dan Pandji (2003:53) menyatakan bahwa :

> Anggaran Belanja adalah : “suatu anggaran yang memperlihatkan pendapatan yang sedang berjalan persis sama dengan pengeluaran yang sedang berjalan”.

Kesimpulannya bahwa anggaran belanja merupakan penjabaran rencana ke dalam jangka kuantitatif, tiap rencana yang menyangkut keuangan, digunakan sebagai taksiran serta untuk mengawasi dan mengendalikan pelaksanaan di kemudian hari, tiap rencana yang sistematis untuk penggunaan tenaga kerja, bahan-bahan dan faktor produksi lainnya, rencana pengeluaran dan penerimaan pemerintah di kemudian hari dalam jangka waktu satu tahun.

created with nitroPDF professional
download the free trial online at nitropdf.com/professional

3.1.2 Fungsi Anggaran Belanja

Fungsi dari Anggaran Belanja menurut Abdul hakim (2002:13) adalah :

a. Sebagai pedoman pemerintah daerah dalam mengelola keuangan daerah adalah satu periode di masa yang akan datang.
b. Sebagai alat ukur untuk meningkatkan pelayanan publik dan kesejahteraan masyarakat daerah
c. Sebagai alat pengawasan bagi masyarakat daerah terhadap kebijakan-kebijakan yang diambil oleh pemerintah daerah.
d. Sebagai alat mengevaluasian kinerja pemerintah daerah dalam periode tertentu.

3.1.3 Klasifikasi Anggaran Belanja

Secara umum anggaran belanja menurut Abdul Hakim (2002:69) dikelompokan menjadi lima kelompok, yaitu :

1. Belanja Administrasi Umum

Belanja administrasi umum adalah semua pengeluaran pemerintah daerah yang tidak berhubungan secara langsung dengan aktivitas atau pelayanan publik.

Belanja administrasi umum terdiri dari :

1) Belanja Pegawai

merupakan pengeluaran pemerintah daerah utuk orang/personel atau yang tidak berhubungan secara langsung dengan aktivitas atau biaya tetap pegawai. Belanja ini meliputi :

a. biaya gaji dan tunjangan

created with nitroPDF professional
download the free trial online at nitropdf.com/professional

b. biaya perawatan

c. biaya pengembangan SDM

2) Belanja barang

Merupakan pengeluaran pemerintah daerah untuk penyediaan barang dan jasa yang tidak berhubungan langsung dengan pelayanan publik. Belanja ini meliputi :

a. biaya bahan habis pakai

b. biaya jasa kantor

c. biaya cetak dan penggandaan

d. biaya langganan

e. biaya pakaian dinas

3) Belanja perjalanan dinas

Merupakan pengeluaran pemerintah untuk biaya perjalanan pegawai atau dewan yang tidak berhubungan secara langsung dengan pelayanan publik. Belanja ini meliputi :

a. biaya perjalanan dinas

b. biaya perjalanan pindah

c. biaya pemulangan pegawai yang gugur, dipensiunkan dan cuti besar.

4) Belanja pemeliharaan

Merupakan pengeluaran pemerintah daerah untuk pemeliharaan barang daerah yang tidak berhubungan secara langsung dengan pelayanan publik. Belanja ini meliputi :

created with nitroPDF professional
download the free trial online at nitropdf.com/professional

a. biaya pemeliharaan gedung kantor
b. biaya pemeliharaan rumah dinas dan asrama
c. biaya pemeliharaan meubelair
d. biaya pemeliharaan perlengkapan kantor
e. biaya pemeliharaan peralatan kantor
f. biaya pemeliharaan emplasement kantor

2. Belanja Operasi dan Pemeliharaan Sarana dan Prasarana Publik

Belanja ini merupakan seua pengeluaran pemerintah daerah yang berhubungan dengan aktivitas atau pelayanan publik. Belanja ini meliputi :

1) Belanja Pegawai

Merupakan pengeluaran pemerintah daerah untuk orang/personel yang berhubungan secara langsung dengan aktivitas atau biaya pegawai yang bersifat variabel. Belanja ini meliputi :

a. Honorarium
b. Upah lembur
c. Upah
d. Upah paket
e. Insentif

3. Belanja Barang

Merupakan pengeluaran pemerintah daerah untuk penyediaan barang dan jasa yang behubungan dengan pelayanan publik. Belanja ini meliputi :

a. Biaya sewa

created with nitroPDF professional
download the free trial online at nitropdf.com/professional

b. Biaya bahan percontohan

4. Belanja Perjalanan Dinas

Merupakan pengeluaran pemerintah untuk biaya perjalanan pegawai yang berhubungan secara langsung dengan pelayanan publik. Belanja ini meliputi :

a. Biaya perjalanan dinas dalam daerah

b. Biaya perjalanan dinas luar daerah

5. Belanja Pemeliharaan

Merupakan pengeluaran pemerintah daerah untuk pemeliharaan barang daerah yang berhubungan secara langsung dengan pelayanan publik. Belanja ini meliputi:

a. Biaya pemeliharaan gedung pelayanan umum

b. Biaya pemeliharaan jalan dan jembatan

c. Biaya pemeliharaan kendaraan

d. Biaya pemeliharaan perlengkapan operasional

e. Biaya pemeliharaan peralatan operasional

f. Biaya pemeliharaan emplasement

g. Biaya pemeliharaan mesin

h. Biaya pemeliharaan sungai dan saluran/kanal

i. Biaya pemeliharaan museum

j. Biaya pemeliharaan terminal

k. Biaya pemeliharaan kebun dan ternak

l. Biaya pemeliharaan umum

created with nitroPDF professional
download the free trial online at nitropdf.com/professional

6. Belanja Transfer

Belanja transfer merupakan pengalihan uang dari pemerintah daerah kepada pihak ketiga tanpa adanyan harapan untuk mendapatkan pengembalian imbalan maupun keuntungan dari pengalihan uang tersebut.

Belanja ini terdiri atas :

1) Angsuran Pinjaman
2) Dana Bantuan
3) Dana Cadangan

7. Belanja Tak Tersangka

Belanja tak tersangka adalah pengeluaran pemerintah yang dilakukan oleh pemerintah daerah untuk membiayai kegiatan yang tak teduga dan kejadian luara biasa.

8. Belanja Modal

Belanja modal merupakan pengeluaran pemerintah daerah yang manfaatnya melebihi satu tahun anggaran dan akan menambah aset atau kekayaan daerah dan selanjutnya akan menambah belanja yang bersifat rutin seperti biaya operasi dan pemeliharan. Belanja ini meliputi :

1) Belanja Publik

   Belanja yang manfaatnya dapat dinikmati secara langsung oleh masyarakat umum.

created with nitroPDF professional
download the free trial online at nitropdf.com/professional

2) Belanja Aparatur

Belanja yang manfaatnya tidak dapat dinikmati oleh masyarakat, tetapi dirasakan secara langsung oleh aparatur.

3.2 Teknis Pelaksanaan Kerja Praktek

Dalam melaksanakan kerja praktek menggunakan metode *Block Release* yaitu metode yang menyelenggarakan kerja praktek dalam satu periode selama satu bulan. Selama melaksanakan kerja praktek ini yang berlangsung dari tanggal 4 Agustus 2009 s.d 7 September, penulis melaksanakan berbagai kegiatan dalam hal pembuatan laporan anggaran yang selama kerja praktek penulis ditempatkan di bagian keuangan BAPPEDA kota Bandung.

Dalam kerja praktek ini penulis mendapat kesempatan untuk mengetahui aktivitas-aktivitas yang berhubungan dengan akuntansi di BAPPEDA kota Bandung dan penulis sebelumnya terlebih dahulu diberi pengarahan mengenai jenis-jenis kegiatan yang dikerjakan. Di bagian keuangan penulis mengerjakan tentang bagaimana cara pencatatan penerimaan dan pengeluaran pada bagian SPM (Surat Perintah Membayar) beserta pencatatan pajaknya, mencatat nama, NIP dan jabatan pegawai beserta nominalnya pada amplop gaji yang akan diberikan kepada pegawai.

created with nitroPDF professional
download the free trial online at nitropdf.com/professional

3.3 Pembahasan Pelaksanaan Kerja Praktek

3.3.1 Jenis-jenis Anggaran Belanja Barang dan Jasa pada BAPPEDA Kota Bandung

Belanja barang merupakan pengeluaran pemerintah daerah untuk penyediaan barang dan jasa yang tidak berhubungan langsung dengan publik. Jenis-jenis Anggaran Belanja Barang dan Jasa pada BAPPEDA Kota Bandung :

- **Belanja bahan habis pakai**

  Contohnya, biaya alat listrik dan elektronik, biaya alat tulis, dan biaya gas.

- **Belanja cetak dan penggandaan** yaitu biaya yang dikeluarkan untuk mencetak dan penggandaan .

  Contohnya, barang cetakan dan fotokopi.

- **Belanja langganan**, yaitu pengeluaran yang dibayar setelah manfaatnya dinikmati selama suatu periode.

  Contohnya biaya listrik, biaya telepon dan biaya air.

- **Belanja pakaian dinas**, yaitu biaya yang dikeluarkan untuk penyediaan pakaian dinas pegawai dan dewan.

  Contohnya biaya pakaian dinas, biaya pakaian upacara, dan biaya polisi/mantri/agen pamong praja.

- **Belanja makan dan minuman**

  Contohnya, belanja makan dan minuman rapat

created with nitroPDF professional
download the free trial online at nitropdf.com/professional

- **Belanja perjalanan dinas**, yaitu pengeluaran perjalanan pegawai atau dewan yang menjalankan tugas.

  Contohnya biaya perjalan dinas dalam daerah dan biaya biaya perjalan dinas luar daerah.

- **Belanja sewa**, yaitu pengeluaran untuk sewa tempat guna pelaksanaan suatu aktivitas.

  Contohnya biaya sewa gedung, biaya sewa pelabuhan dan biaya sewa tempat pelelangan dan penjualan.

3.3.2 Perincian Realisasi Anggaran Belanja Barang dan Jasa pada semua Bidang di BAPPEDA Bandung

Tabel 1.2

Anggaran Belanja Barang dan Jasa pada Bidang Sekretariat

No	Bidang	Kegiatan	Jumlah
1	Sekretariat	Kegiatan peningkatan kemampuan teknis aparat perencanaan	
		Belanja barang habis pakai	Rp 3,995,400
		Belanja cetak dan penggandaan	Rp 1,754,600
		Belanja perjalanan dinas	Rp 87,500,000
		Belanja kursus pelatihan, sosialisasi dan bimbingan teknis PNS	Rp 115,000,000
		Jumlah	Rp 208,250,000

created with nitroPDF professional
download the free trial online at nitropdf.com/professional

Sumber : Badan Perencanaan Pembangunan Daerah (Data Diolah Tahun 2008)

Pada bidang sekretariat jumlah anggaran belanja barang dan jasa adalah sebesar Rp 208.250.000.

Tabel 1.3

Anggaran Belanja Barang dan Jasa pada Bidang Statistik dan Pelaporan

No	Bidang	Kegiatan	Jumlah
2	Statistik dan pelaporan	Kegiatan sosialisasi kebijakan perencanaan pembangunan daerah	
		Belanja barang habis pakai	Rp 5,585,000
		Belanja cetak dan penggandaan	Rp 18,700,000
		Belanja makanan dan minuman	Rp 5,475,000
		Belanja perjalanan dinas	Rp 17,815,000
		Belanja kursus pelatihan, sosialisasi dan bimbingan teknis PNS	Rp 6,000,000
		Belanja jasa konsultasi	Rp 55,000,000
		Jumlah	Rp 108,575,000

Sumber : Badan Perencanaan Pembangunan Daerah (Data Diolah Tahun 2008)

Pada bidang statistik dan pelaporan jumlah anggaran belanja barang dan jasa adalah sebesar Rp 108,575,000.

created with nitroPDF professional
download the free trial online at nitropdf.com/professional

Tabel 1.4

Anggaran Belanja Barang dan Jasa pada Bidang Fisik

No	Bidang	Kegiatan	Jumlah
3	Fisik	Kegiatan koordinasi kerjasama pembangunan antar daerah	
		Belanja barang habis pakai	Rp 23,660,000
		Belanja jasa kantor	Rp 20,000,000
		Belanja cetak dan penggandaan	Rp 39,500,000
		Belanja makanan dan minuman	Rp 42,000,000
		Belanja perjalanan dinas	Rp 91,500,000
		Belanja jasa konsultasi	Rp 395,450,000
		Jumlah	Rp 108,575,000

Sumber : Badan Perencanaan Pembangunan Daerah (Data Diolah Tahun 2008)

Pada bidang fisik jumlah anggaran belanja barang dan jasa adalah sebesar Rp 108,575,000.

created with nitroPDF professional
download the free trial online at nitropdf.com/professional

Tabel 1.5

Anggaran Belanja Barang dan Jasa pada Bidang Penelitian dan Pengembangan

No	Bidang	Kegiatan	Jumlah
4	Litbang	Kegiatan penyusunan bahan kajian kebijakan public	
		Belanja barang habis pakai	Rp 11,877,000
		Belanja cetak dan penggandaan Belanja makanan dan minuman	Rp 10,000,000 Rp 25,000,000
		Belanja perjalanan dinas	Rp 53,980,000
		Belanja jasa konsultasi	Rp 111,250,000
		Jumlah	Rp 213,107,000

Sumber : Badan Perencanaan Pembangunan Daerah (Data Diolah Tahun 2008)

Pada bidang penelitian dan pengembangan jumlah anggaran belanja barang dan jasa adalah sebesar Rp 213,107,000.

created with nitroPDF professional
download the free trial online at nitropdf.com/professional

Tabel 1.6

Anggaran Belanja Barang dan Jasa pada Bidang Ekonomi

No	Bidang	Kegiatan	Jumlah
5	Ekonomi	Kegiatan penyusunan indikator ekonomi daerah	
		Belanja barang habis pakai	Rp 19,660,000
		Belanja cetak dan penggandaan	Rp 42,300,000
		Belanja sewa	Rp 9,000,000
		Belanja makanan dan minuman	Rp 28,500,000
		Belanja perjalanan dinas	Rp 25,000,000
		Jumlah	Rp 24,460,000

Sumber : Badan Perencanaan Pembangunan Daerah (Data Diolah Tahun 2008)

Pada bidang ekonomi jumlah anggaran belanja barang dan jasa adalah sebesar Rp 24,460,000.

created with nitroPDF professional
download the free trial online at nitropdf.com/professional

Tabel 1.7

Anggaran Belanja Barang dan Jasa pada Bidang Sosial Budaya

No	Bidang	Kegiatan	Jumlah
6	Sosbud	Kegiatan koordinasi penyusunan masterplan kesehatan	
		Belanja barang habis pakai	Rp 7,880,000
		Belanja cetak dan penggandaan	Rp 6,800,000
		Belanja sewa	Rp 6,000,000
		Belanja makanan dan minuman	Rp 17,500,000
		Belanja perjalanan dinas	Rp 49,320,000
		Belanja jasa konsultasi	Rp 112,500,000
		Jumlah	Rp 200,000,000

Sumber : Badan Perencanaan Pembangunan Daerah (Data Diolah Tahun 2008)

Pada bidang sosbud jumlah anggaran belanja barang dan jasa adalah sebesar Rp 200,000,000

created with nitroPDF professional
download the free trial online at nitropdf.com/professional

Tabel 1.8

Anggaran Belanja Barang dan Jasa pada Bidang UPT Bep

No	Bidang	Kegiatan	Jumlah
7	UPT Bep	Kegiatan penyusunan sistem E-procurement dalam pengadaan barang/jasa di lingkungan Kota Bandung	
		Belanja barang habis pakai	Rp 9,000,000
		Belanja jasa kantor	Rp 60,000,000
		Belanja cetak dan penggandaan	Rp 22,500,000
		Belanja sewa	Rp 20,000,000
		Belanja sewa perlengkapan dan peralatan kantor	Rp 60,000,000
		Belanja makanan dan minuman	Rp 34,500,000
		Belanja perjalanan dinas	Rp 35,000,000
		Belanja jasa konsultasi	Rp 59,000,000
		Jumlah	Rp 300,000,000

Sumber : Badan Perencanaan Pembangunan Daerah (Data Diolah Tahun 2008)

Pada bidang UPT Bep jumlah anggaran belanja barang dan jasa adalah sebesar Rp 300,000,000.

created with nitroPDF professional
download the free trial online at nitropdf.com/professional